



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 18 September 2023

Halaman: 5



Suasana Gelar Potensi Pertanian yang diadakan di halaman Balai Kota Jogja, Sabtu (16/9).

► GELAR POTENSI PERTANIAN

Jogja Miliki Pisang Terlengkap se-ASEAN

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengadakan Gelar Potensi Pertanian di halaman Balai Kota, Jumat-Minggu (15-17/9). Salah satu potensi pertanian yang cukup membanggakan yakni pisang, di mana semua jenis pisang dari negara-negara ASEAN ada di kota pelajar ini.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Total ada 317 jenis pisang di Kota Jogja. Keberadaan semua jenis pisang ini ditunjang dengan keberadaan Kebun Plasma Nutfah Pisang (KPNP). Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Jogja yang mengelola KPNP ini menyebut luasnya 1,5 hektare. Kepala DPP Kota Jogja, Suyana saat ditemui, Sabtu (16/9) mengatakan potensi pertanian pisang di Jogja yang merupakan koleksi paling lengkap se-ASEAN ini membuktikan bahwa keterbatasan lahan tetap bisa dimaksimalkan dengan baik.

► Semua jenis pisang dari negara-negara ASEAN ada di kota pelajar ini.

► Pengembangan pisang di KPNP menggunakan teknologi pertanian mutakhir.

"Di KPNP ada banyak jenis pisang dari luar daerah yang dikembangkan, seperti pisang kidang dari Gunungkidul, pisang-pisangan daun cokelat dari Istana Mangkunegaran Solo, sampai pisang raja bagus dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat," kata Suyana. Dia menjelaskan berbagai pisang langka juga dikembangkan di KPNP Jogja. "Semuanya sudah tersertifikasi, total ada 314 jenis pisang," ujarnya. Pengembangan pisang di KPNP menggunakan teknologi pertanian mutakhir. "Kami sudah menggunakan teknologi kultur jaringan. Benih yang kami hasilkan sudah terbebas dari hama dan penyakit," katanya. Selain bebas hama dan penyakit, Suyana menjelaskan pengembangan pisang di Jogja juga menggunakan Sistem Informasi Pelacakan Benih Bersertifikat. "Artinya, semua benih yang dihasilkan dijamin kualitas dan kemurniannya, lewat sistem itu nanti benih yang dihasilkan dapat ditelusuri perkembangannya," tuturnya.

Suyana memaparkan lewat program Gelar Potensi Pertanian ini jajarannya ingin memotivasi masyarakat luas untuk mengembangkan potensi yang ada. "Kami menggandeng kelompok tani dan lainnya untuk menunjukkan hasil potensi pertanian yang ada," ujarnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Jogja, Kadri Renggono mendukung program tersebut. "Saat ini sudah ada 115 titik lorong dan kampung sayur di Kota Jogja. Pada 2022 kampung dan lorong sayur berhasil membawa Kota Jogja meraih terbaik pertama dalam ajang Penghargaan Pembangunan Duerah," katanya.

Kadri menyebut meskipun lahan pertanian di Kota Jogja terbatas, tetapi potensi dapat terus dikembangkan mengingat teknologi pertanian semakin maju. "Model pertanian di Jogja makin beragam, kami mendorong agar pemanfaatannya makin luas, terutama untuk ketahanan pangan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005